

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ISI PESAN DAKWAH DALAM FILM JODOH PILIHAN TUHAN KARYA TEROPONG COMMUNITY

A. Penyajian Data

Adapun pembahasan Bab VI peneliti menguraikan data atau pesan dakwah yang terkandung dalam film *Jodoh Pilihan Tuhan Karya Teropong Community*. Data berwujud potongan scene maupun percakapan pemain yang ada pada film dan mengandung pesan dakwah didalamnya.

Film *Jodoh Pilihan Tuhan* ini berdurasi 15 menit 11 detik, yang mana diawali dengan 40 detik opening, tetapi peneliti disini hanya mengambil beberapa adegan dialog yang mana didalamnya tersirat pesan dakwah yang ingin disampaikan oleh pembuat film khususnya pesan dakwah yang mengandung unsur akidah, syariah dan akhlak.

Secara garis besar peneliti mengenakan analisis isi sebagai metode penelitian, peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan pada film *Jodoh Pilihan Tuhan* secara keseluruhan, antara lain adegan maupun dialog serta gerak tubuh pada pemeran film kemudian data yang telah didapat oleh peneliti diklasifikasikan sesuai dengan adegan-adegan yang telah ditentukan dengan isi pesan dakwah setelah itu data yang telah diklasifikasi disuguhkan dengan bentuk tabel juga potongan scene oleh adegan yang dimaksud kemudian data yang sudah diklasifikasi dianalisis sesuai teori untuk dicari kebenaran sesuai teori dakwah akidah, syariah dan

akhlak, setelah data sesuai dan dianalisis, ditarik kesimpulan akhir dan menuliskannya dengan metode deskriptif.

Dalam film *Jodoh Pilihan Tuhan*, topik ini menggambarkan gagasan utama yang ingin disampaikan dari penulis skenario dalam film *Jodoh Pilihan Tuhan* tersebut, ketika menyaksikan maupun merasakan suatu kejadian.

Dalam film *Jodoh Pilihan Tuhan*, topik utama atau tema umum yang dipilih Sutradara adalah tentang bertemu Jodoh, bertemu jodoh menurut islam adalah suatu misteri yang mana karna Sang Peciptalah lebih mengerti dan menetapkan pasangan untuk semua hamba-nya. Apakah seseorang sudah bertemu dengan jodohnya atau belum, selalu ada rahasia Allah SWT dibalikny.

Peneliti akan menyajikan data yang menurut peneliti tersirat pesan dakwah dalam bentuk tabel sedangkan untuk penjelasan dan analisis akan dijelaskan dibawah penyajian data:

Tabel 4.1 Data tentang Pesan Dakwah Akidah, Syariah dan Akhlak

| No. | Detik | Adegan | Pesan | Deskripsi |
|-----|-------|--|--------|--|
| 1 | 04.46 |  | Akidah | <p>Dalam detik 04.46 digambarkan dalam adegan ini adalah ibunya aina menyodorkan sebuah map yang berisi data-data diri beberapa orang pria yang mapan yang mana ibunya meminta Aina untuk memilih mereka sebagai suaminya, tetapi Aina mengucapkan dialog yang mana isinya “Sabar Mah, namanuya jodoh, rezeki, kematian sudah diatur oleh Allah waktunya”.</p> |

| | | | | |
|---|-------|--|--------|--|
| 2 | 05.03 |  | Akhlak | <p>Dalam detik 05.03, pada adegan ini ibunya Aina menyodorkan beberapa data calon pasangan untuk Aina tetapi Aina menyodorkan balik kepada ibunya sambil berkata “sabar mah, namanya jodoh, rezeki, kematian sudah diatur oleh Allah waktunya” lalu setelah mendengar Aina berucap demikian ibunya Aina dengan lembut menjawab “tapikan tidak salah kalau kita yang harus berikhtiar”.</p> |
|---|-------|--|--------|--|

| | | | | |
|---|-------|---|---------|--|
| 3 | 01.19 |  <p>Insyallah, saya selalu bersabar apapun keputusan Aina</p> | Akidah | <p>Dalam detik 01.19 digambarkan saat Ihsan dan Aina sedang berdialog mengenai jawaban lamaran.</p> |
| 4 | 01.29 |  <p>Terimakasih</p> | Syariah | <p>Dalam detik 01.29 digambarkan saat Ihsan akan pulang dia berjabat tangan (salaman) kepada Ayah Aina sedangkan dengan ibu Aina dan juga Aina sendiri dia hanya menyatukan tangannya didada sebagai bentuk salaman, yang mana tidak menyentuh langsung lawan jenis.</p> |

| | | | | |
|---|-------|--|---------|--|
| 5 | 07.46 | | Syariah | <p>Dalam detik 07.46, pada adegan ini Aina mengatakan kepada ibunya dengan dialog “Sepertinya sebentar lagi mau datang ma, Aina shalat Dhuha dulu ya?”</p> |
| 6 | 09.26 | | Syariah | <p>Dalam detik 09.26, pada adegan ini Aina berdoa kepada Allah SWT setelah menyelesaikan shalatnya</p> |
| 7 | 01.31 | | Akidah | <p>Dalam detik 01.31 digambarkan saat Ihsan sudah selesai bercakap-cakap dengan Aina dan kedua orangtuanya, Ihsan pun pulang</p> |

| | | | |
|---|-------|--|--|
| | | | setelah mengucapkan salam, (Assalamualaikum, Wr.Wb). |
| 8 | 07.28 |  | Akidah Dalam detik 07.28, pada adegan ini Aina berbicara kepada ibunya ada yang akan datang ke rumah sebab itulah dia bersih-bersih rumah, mendengar hal itu ibu Aina merasa senang dan berucap, (Ya Allah, Alhamdulillah) |

B. Pembahasan

1. Pesan Dakwah Akidah

1. Pesan-pesan yang mengandung makna Akidah pada adegan maupun dialog, pada adegan ini membahas tentang makna ucapan kalimat Insya Allah:

Tabel 4. 2 Pesan Dakwah Akidah dalam Film Jodoh Pilihan Tuhan

| Detik | Adegan | Deskripsi |
|-------|---|--|
| 01.19 |  | Dalam detik 01.19 digambarkan saat Ihsan dan Aina sedang berdialog mengenai jawaban lamaran. |

Seperti yang kita tahu manusia diciptakan Allah berpasang-pasangan dan Allah sudah menentukan jodoh bagi hamba-nya yang mana jodoh itu hanya Allah SWT yang mengetahuinya.

Pada adegan diatas bahwa Ihsan sedang bertamu kerumah Aina dengan niatan melamar Aina tetapi saat itu Aina masih meminta waktu sebentar untuk memikirkannya dan berharap ihsan sabar menunggu jawabannya, pada dialog itu ihsan menjawab dengan kalimat, “InsyaAllah,

Saya selalu sabar apapun keputusan Aina” dengan diakhiri kalimat itu berakhir juga adegan yang menampilkan ihsan melamar Aina.

Kalimat InsyaAllah sering kita gunakan saat berjanji, yang mana kalimat InsyaAllah kadang disalah artikan dengan harapan yang tidak pasti padahal kalimat InsyaAllah itu kalimat Thayyibah, atau sering disebut istinya dilingkungan orang-orang muslim, yang mana bersumber dari Allah. Dijelaskan dalam Al-Qur’an surah Al-Kahfi ayat 23-24:

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكَ غَدًا

Artinya : “Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, “Aku pasti melakukan itu besok pagi,” (23)

إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ يُوَادُّكَ رَبُّكَ إِذَا نَسِيتَ وَقُلْ عَسَى أَنْ يَهْدِيَنِّي رَبِّي لِأَقْرَبَ مِنْ هَذَا رَشَدًا

Artinya : ”Kecuali (dengan mengatakan), “Insya Allah.” Dan ingatlah kepada Tuhanmu apabila engkau lupa dan katakanlah, “Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepadaku agar aku yang lebih dekat (kebenarannya) daripada ini.”(24) (Q.S. Al-Kahfi/18:23-24)⁷⁶

Dari ayat diatas, bisa dimengerti jika kalimat InsyaAllah ialah satu dari banyaknya amanat Allah. Mengatakan InsyaAllah, memiliki maksud jika umat muslim percaya bahwa semua berasal dari kehendak Allah. Serta, mengatakan ini bermaksud memastikan jika manusia tidak mempunyai daya dan kekuatan melainkan karena Allah. Kalimat InsyaAllah seperti yang kita

⁷⁶ “Aplikasi Qur’an Kemenag in Word.Q.S. Al-Kahfi/18:23-24”, ayat ini menjelaskan mengenai kalimat InsyaAllah yang digunakan

ketahui termasuk kalimat tayyibah yang mana artinya ucapan yang baik. Kalimat tayyibah dikatakan agar menyembah Asma Allah SWT. Maka dengan mengatakan kata InsyaAllah atau yang termasuk kalimat tayyibah ini dapat diucapkan saat seseorang ingin melakukan sesuatu di masa yang akan datang. Pengucapan bahwa kehendak Allah adalah di atas segalanya. Allah Maha berkendak dan kehendak-nya tidak bisa dihalangi oleh siapa-pun, yang mana hal itu adalah termasuk akidah yang berarti keimanan yang teguh dan bersifat pasti kepada Allah dengan segala pelaksanaan kewajiban, bertauhid, dan taat kepadanya, beriman kepada malaikatnya dan rasul-rasulnya, hari akhir takdir baik dan buruk dan mengimani apa-apa yang telah shahih tentang prinsip-prinsip agama, perkara-perkara yang gaib.⁷⁷ Sehingga akidah dapat diartikan sebagai konsep dasar sesuatu yang harus diyakini, mengikat dan menentukan ekspresi yang lain dalam menghayati agama.

Berdasarkan hal tersebut bisa ditarik akhirnya dari pesan dakwah yang terkandung didalamnya ialah pesan dakwah Akidah.

⁷⁷ Mahrus, *Akidah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), h.129.

2. Pesan-pesan yang mengandung makna akidah pada adegan maupun dialog, pada adegan ini membahas tentang Takdir yang sudah ditetapkan Allah (Jodoh, Rezeki dan Kematian):

Tabel 4.3 Pesan Dakwah Akidah dalam Film Jodoh Pilihan Tuhan

| Detik | Adegan | Deskripsi |
|-------|---|--|
| 04.46 |  | <p>Dalam detik 04.46 digambarkan dalam adegan ini adalah ibunya aina menyodorkan sebuah map yang berisi data-data diri beberapa orang pria yang mapan yang mana ibunya meminta Aina untuk memilih mereka sebagai suaminya, tetapi Aina mengucapkan dialog yang mana isinya “Sabar Mah,</p> |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>namanya jodoh, rezeki, kematian sudah diatur oleh Allah waktunya.”</p> |
|--|--|---|

Segala hal yang ada di bumi ini pasti memiliki aturan dan sebab-akibat. Apapun yang di bumi ini terjadi pasti ada sebabnya, bahkan kematian, rezeki maupun jodoh itu sendiri pasti tunduk dengan aturan ini. Seperti yang kita ketahui maksud dari aturan maupun sebab-akibat adalah Sunatullah.

Dalam ajaran agama islam, segala yang ada di muka bumi ini mengikuti Sunatullah, aturan Allah. Itulah yang disebut Qada, sedangkan Qadar adalah ukuran dari aturan-aturan tersebut. Besar-kecil (ukuran) usaha atau ikhtiar dalam mengikuti aturan tersebut akan menentukan hasil, karenanya hasil dari usaha inilah disebut dengan takdir.

Jodoh, rezeki dan kematian yang mana memang sudah diatur oleh Allah namun manusia memiliki kewajiban untuk berusaha atau mempersiapkan diri dengan apa yang akan terjadi nanti, kita tidak tau kedepannya bagaimana.

Dalam urusan rezeki islam memerintahkan kita untuk bekerja keras, yang mana jika ingin kaya harus bekerja, karna tidak ada yang akan tiba-

tiba menjadi kaya tanpa adanya usaha, tetapi kadang Allah memberikan jalan lain untuk memberikan umatnya rezeki.

Dalam urusan jodoh, sepenuhnya keputusan dari Allah dalam artian cukup besar mempengaruhi urusan jodoh ini. Walaupun memang manusia sudah berusaha untuk mencari jodoh sendiri dalam bentuk perkenalan, taaruf dan lainnya tetapi sebesar apapun usaha yang dilakukan untuk berjodoh dengan seseorang yang kita sukai jika orang itu tidak menyukai balik maka kita tidak dapat berbuat apa-apa. Karena, urusan hati ini, hanya Allah yang bisa membolak-balikkannya, tentu saja dengan cara yang tidak dapat kita pahami.

Beda lagi dalam urusan kematian, untuk kematian sedikit berbeda karena kita bukan berusaha untuk menjemput kematian tetapi berusaha untuk mempersiapkan diri untuk bekal menghadapi kematian, dalam hal itu jika seseorang terjadi suatu kecelakaan lalu lintas parah tapi saat itu bukan saatnya dia mati, maka dia akan tetap selamat walaupun mengalami kecelakaan parah karena Allah sudah menentukan hari kematiannya diwaktu lain.

Ketiga takdir itu merupakan rahasia Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta ini. Manusia hanya bisa berusaha, namun tidak bisa memastikan. Semua itu tergantung kehendak Allah Swt. Seperti yang dimaksud dalam surah Al-Hadid ayat 22:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

Artinya : “Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (Lauh Mahfuzh) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah”.(Q.S. Al-Hadid/57:22)⁷⁸

Maksudnya, apa saja yang telah terjadi di permukaan bumi ini telah ditulis oleh Allah dalam kitab-Nya yang tersimpan rapi di *Lauh al-Mahfuzh*, bahkan sebelum terjadi ataupun sebelum diciptakannya. Jadi, semua itu telah digariskan oleh Allah SWT dalam ketetapan-Nya. Diperjelas dengan hadis yang menguatkan mengenai jodoh, rezeki maupun kematian sudah ditetapkan oleh Allah sejak lahir yakni hadis yang dimaksud adalah hadis yang berada dalam kitab Al-Wafi fi Syarhil Arbain Nawawi :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ : إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً، ثُمَّ يَكُونُ عَاقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضَعَّةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ، وَيُؤَمَّرُ بِأَرْبَعِ كَلِمَاتٍ : بِكَنْبِ رِزْقِهِ، وَأَجَلِهِ، وَعَمَلِهِ، وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ، فَوَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ غَيْرُهُ، إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّىٰ مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا إِلَّا ذِرَاعٌ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ، فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا. رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ

Artinya : Dari Abu Abdurrahman Abdullah bin Mas’ud ra., ia berkata, “Rasulullah Saw. Berpetuah kepada kami dan beliau adalah orang yang benar dan dibenarkan, sesungguhnya, penciptaan salah seorang dari kalian dikumpulkan di perut ibunya sebagai setetes sperma selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal darah selama itu, kemudian menjadi segumpal daging selama itu. Kemudian diutus kepadanya malaikat untuk meniupkan padanya ruh, dan ia diperintahkan untuk menetapkan empat

⁷⁸ “Aplikasi Qur’an Kemenag in Word, Q.S. Al-Hadid/57:22.” Ayat ini menjelaskan tentang semua manusia telah ditetapkan oleh Allah SWT mengenai takdirnya masing-masing.

perkara, yaitu menetapkan rezekinya, ajalnya, amalnya, dan apakah ia celaka atau bahagia. Demi Allah yang tiada Tuhan selain-Nya, sesungguhnya diantara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli surga sehingga jarak antara dirinya dan surga tinggal sehelai sepinggan, tetapi ketetapan Allah mendahuluinya sehingga ia akan melakukan perbuatan ahli neraka, kemudian masuklah ia ke neraka. Dan sesungguhnya di antara kalian ada yang melakukan perbuatan ahli neraka hingga jarak antara dirinya dan neraka tinggal sehelai sepinggan, tetapi ketetapan Allah mendahuluinya sehingga ia melakukan perbuatan ahli surga maka masuklah ia ke surga,'. (HR. Bukhari dan Muslim)⁷⁹

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah pesan dakwah Akidah, alasannya karna pembahasan tentang keimanan atau percaya kepada takdir (qadha dan qadar) termasuk pembahasan akidah,⁸⁰ oleh sebab itu manusia memiliki takdir yang sudah ditentukan oleh Allah SWT, serta manusia menyakini apa yang Allah tentukan adalah suatu hal yang terbaik untuk hambanya.

⁷⁹ Muzayin, "Al-Wafi," in *Diterjemahkan Dari Al-Wafi Fi Syarh Al-Arbain An-Nawawiyyah Karya Dr. Musthafa* (Jakarta: PT. Hikmah (PT Mizan Publika), 2007), 23, hal ini memperjelas bahwa empat perkara takdir yakni, rezeki, ajal, maupun suatu yang bahagia (jodoh) maupun tidak bahagia sudah ditentukan oleh Allah SWT.

⁸⁰ Haryono, Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, ed. Arum Titisari (Jakarta: Penerbit Duta, 2014), h.33.

3. Pesan-pesan yang mengandung makna Akidah pada adegan maupun dialog, pada adegan ini membahas tentang makna salam:

Tabel 4. 4 Pesan Dakwah Akidah dalam film Jodoh Pilihan Tuhan

| Detik | Adegan | Deskripsi |
|-------|---|---|
| 01.31 |  | <p>Dalam detik 01.31 digambarkan saat ihsan sudah selesai bercakap-cakap dengan aina dan kedua orangtuanya, ihsan pun pulang setelah mengucapkan salam, (Assalamualaikum, Wr.Wb).</p> |

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam pergaulan sehari-hari atau biasa disebut bersilaturahmi, kita sering mendengar ucapan, "Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh." Kalimat yang ditandai sebelumnya ialah kalimat sapaan antar muslim satu dengan lainnya disaat berjumpa dan berpisah.

Pada adegan 01.31 disana menggambarkan tentang ihsan yang telah selesai berbicara dengan keluarga Aina dan izin untuk pulang dengan meminta izin serta mengucapkan salam, "Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh".

Umat islam disarankan agar mengatakan kalimat sapaan disaat berjumpa dengan teman dan orang asing, tujuannya mengatakan kalimat sapaan atau salam itu agar meningkatkan juga mempererat jalinan baik antar sesama manusia, yang mana juga itu termasuk adab bertemu orang (sopan santun). Salam juga wujud tegur sapa. Siapapun itu, pasti ingin disapa dan dihormati, karena itu salam termasuk perbuatan yang disunahkan dalam islam.

Seperti yang kita ketahui islam ialah agama yang ajarannya bersifat global, tidak semata-mata mengenai mengerjakan ibadah saja, namun juga bagaimana berkomunikasi dengan sesama manusia termasuk juga dalam bertamu. Bertamu adalah suatu hal yang umum ada di masyarakat. Dengan bertamu, jadi seseorang akan lebih mengenal saudara atau tetangganya. Tetapi, ada juga yang perlu diperdulikan salah satunya jika ingin masuk rumah orang maupun ingin pergi biasakan untuk mengucapkan salam (Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh) dikarenakan salam itu adalah doa yang mana untuk Allah SWT, mendapatkan keselamatan, baik bagi yang pergi maupun yang ditinggalkan. Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surah An-Nur Ayat 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتُسَلِّمُوا عَلَى
 أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum meminta izin dan memberi salam kepada penghuninya. Yang demikian itu lebih baik bagimu, agar kamu (selalu) ingat. (Q.S: An-Nur 24/27)⁸¹

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa ucapan Assalamualaikum dalam islam ucapan yang dianjurkan bila bertemy dengan sesama bukan sekedar salam singkat biasa tetapi ditambah dengan Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh yang menunjukkan bahwa bukan hanya keselamatan dari kekurangan aib yang diharapkan kepada mitra salam, tetapi juga rahmat Allah dan berkah, yaitu aneka kebijakannya juga kiranya tercurah. Mengucapkan salam pada hakikatnya mengucapkan doa terhadap orang diberi salam agar senantiasa mendapatkan kedamaian, kasih sayang, dan berkah dari Allah SWT. Kalimat salam, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh ini sebagai petunjuk dan penegas bahwa islam merupakan agama yang damai dan para penganutnya adalah umat yang mencintai perdamaian Serta seperti yang diketahui umat islam kalimat salam termasuk kalimat thayyibah, sehingga dapat dikatakan termasuk kedalam pembahasan akidah dalam artian sebagai konsep dasar sesuatu yang harus diyakini, mengikat dan menentukan ekpresi yang lain dalam penghayatan agama.⁸²

⁸¹ Ibid, Q.S. An-Nur/24:27.

⁸² Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan Dan Keseharian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2008), h.539.

Berdasarkan hal tersebut bisa diambil hasil akhirnya jika pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah pesan Akidah.

4. Pesan-pesan yang mengandung makna Akidah pada adegan maupun dialog, pada adegan ini membahas tentang makna ucapan kalimat Alhamdulillah

Tabel 4.5 Pesan Dakwah Akidah dalam Film Jodoh Pilihan Tuhan

| Detik | Adegan | Deskripsi |
|-------|---|--|
| 07.28 |  | <p>Dalam detik 07.28, pada adegan ini Aina berbicara kepada ibunya ada yang akan datang kerumah sebab itulah dia bersih-bersih rumah, mendengar hal itu ibu Aina merasa senang dan berucap, (Ya Allah, Alhamdulillah”.</p> |

Bagi umat islam, mengucapkan kata Alhamdulillah sudah tidak asing. Alhamdulillah sendiri adalah kalimat tahmid yang artinya segala puji bagi Allah SWT. Kalimat tahmid ini memiliki makna yang luas. Seperti

yang kita ketahui orang biasanya jika mendapatkan sesuatu dan merasa senang serta bersyukur pasti mengucapkan kalimat Alhamdulillah yang dimaksudkan untuk mengungkapkan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Semakin kita bersyukur atas apa yang kita peroleh maka semakin banyak pula nikmat yang akan diberikan oleh Allah SWT. janji ini sudah Allah terangkan pada surah Ibrahim ayat 7:

وَاذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : ” Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat.” (Q.S. Ibrahim/14:7)⁸³

Pada ayat diatas dijelaskan bahwa jika kita bersyukur maka Allah akan memberikan nikmat kepada kalian, sebab itulah kita dianjurkan selalu bersyukur atas apa yang kita dapat karna Allah selalu memberikan nikmat nya secara adil kepada umatnya, tidak ada yang perlu kita khawatirkan tidak mendapatkan nikmat dari Allah.

Allah SWT telah menghadiahkan nikmat kepada para hamba-nya, seperti Allah menghadiahkan nikmat kepada tubuh kita agar selalu sehat agar dapat beraktivitas untuk bekerja mencari rezeki, dan kita bersyukur atas nikmat yang Allah berikan kepada kita, jika Allah tidak menghadiahkan nikmat sehat kita tidak akan bisa bekerja untuk mencari rezeki. Sebab itulah sangat penting kita bersyukur atas nikmat yang Allah berikan contohnya dengan kita mengucapkan Alhamdulillah sebab bukti kita bersyukur kepada

⁸³ Ibid, Q.S Ibrahim/14:7.

Allah atas nikmat yang Allah berikan kepada kita, hamdalah yang keluar dari lubuk hati menandakan bahwa orang mengucapkannya mempunyai kepercayaan yang kuat kepada Allah, kalimat ini adalah buah dari ketauhid'an yang dimiliki seseorang. Seperti yang kita ketahui bahwa kepercayaan termasuk bagian dan maksud dari akidah yaitu dasar dari kepercayaan kepada Allah.⁸⁴

Berdasarkan hal tersebut bisa diambil hasil akhirnya jika pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah pesan dakwah Akidah, karna kalimat hamdalah yang diucapkan dari lubuk hati berarti memiliki keimanan yang teguh, dan bersifat pasti kepada Allah.

2. Pesan Dakwah Syariah

- a. Pesan-pesan yang mengandung makna syariah pada adegan maupun dialog, pada adegan ini membahas tentang aturan berjabat tangan dengan lawan jenis :

Tabel 4.6 Pesan Dakwah Syariah dalam Film Jodoh Pilihan Tuhan

| Detik | Adegan | Deskripsi |
|-------|--|---|
| 01.29 |  | Dalam detik 01.29 digambarkan saat ihsan akan pulang dia berjabat tangan (salaman) kepada Ayah Aina |

⁸⁴ Mahrus, *Akidah*, h.121.

| | | |
|--|--|--|
| | | <p>sedangkan dengan ibu Aina dan juga Aina sendiri dia hanya menyatukan tangannya didada sebagai bentuk salaman, yang mana tidak menyentuh langsung lawan jenis.</p> |
|--|--|--|

Dalam kehidupan sosial kita sering yang namanya berjabat tangan kepada orang lain, berjabat tangan biasa juga diartikan memberi salam saat ketika bertemu maupun sebelum berpisah. Biasanya berjabat tangan dengan tujuan untuk mempererat tali silaturahmi guna mengkokohkan persahabatan. Selain itu juga, berjabat tangan dapat menjalin ikatan yang pernah terpotong atau tertahan penyebab kemarahan atau pertengkaran.

Pada potongan adegan diatas digambarkan bahwa Ihsan akan pulang dari rumah Aina setelah selesai berbicara dengan Aina dan kedua Orangtuanya Aina, setelah meminta izin untuk pulang dan berjabat tangan dengan ayahnya Aina sedangkan dengan Aina dan ibunya tidak berjabat tangan.

Berjabat tangan dalam islam sebagai tanda penghormatan dan persaudaraan yang mana merupakan suatu hal yang disunnahkan tetapi dalam agama islam ada batasan yang mana disebut syariah atau ketentuan yang diciptakan langsung oleh Allah SWT dan diperjelas dengan sabda Rasulullah SAW, jadi bagi semua muslim harus menaati segala ketentuan yang telah dipastikan dalam hukum islam, yaitu termasuk juga pertemanan sehari-hari memiliki ketentuan yang wajib dipatuhi, yaitu tentang bertautan antara laki-laki dengan perempuan yang tidak muhrimnya. Seperti yang ada dalam firman Allah surah Al-Isra ayat 32:

وَلَا تَقْرُبُوا الزَّوْجَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Artinya : “ Dan janganlah kamu mendekati zina; (zina) itu sungguh suatu perbuatan keji, dan suatu jalan yang buruk” (Q.S. Al-Isra’/17:32)⁸⁵

Pada ayat dijelaskan bahwa kita diwajibkan untuk tidak mendekati zina yang mana itu adalah suatu jalan yang buruk, menurut agama islam menyentuh wanita termasuk zina yaitu bisa diartikan *yadin* atau zina yang dilakukan dengan tangan dimana laki-laki berencana menyentuh bagian badan perempuan dengan diikuti dengan pandangan sukacita, gembira atau penuh gairah. Rasulullah menegaskan kembali kepada kita bahwa menyentuh wanita tidak diperbolehkan didalam hadis yang diriwayatkan oleh Ath- Thabarani dalam “al-Mu’jamul kabir” (no. 486 dan 487) dan ar-Ruyani dalam “al-Musnad” (2/227), dinyatakan hasan oleh Syaikh al-Albani dalam “Silsilatul ahaadiitsish shahiihah” (no.226) yang berbunyi:

⁸⁵ “Aplikasi Qur’an Kemenag in Word” (Terjemah Kemenag 2019: Microsoft World 2019), Q.S Al-Isra/17:32.

وَقَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : لَأَنْ يُطْعَنَ فِي رَأْسِ أَحَدِكُمْ بِمِخِيطٍ مِنْ حَدِيدٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمَسَّ امْرَأَةً لَا تَحِلُّ لَهُ

Artinya : Rasulullah SAW bersabda, “Sungguh andai ditusuk-tusuk, kepala diantara kamu dengan jarum besi itu lebih baik baginya daripada harus menyentuh perempuan yang tidak halal baginya.” (HR. Ath-Thabrani, kitab Wa’fuu washfahuu)⁸⁶

Dalam surah diatas dan hadis yang bermaksud untuk menegaskan bahwa dilarangnya laki-laki menyentuh perempuan, walaupun bermaksud hanya bersalaman. Karena itu Rasulullah Saw sangat sungguh-sungguh dalam menyampaikan kepada umatnya mengenai jangan sampai bersentuhan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya kecuali melalui jalur pernikahan.

pada sisi lain dilihat dari beberapa orang, terlebih mereka yang tinggal di perkotaan, bersalaman atau berjabat tangan antara laki-laki dan wanita bukanlah sesuatu yang asing.

Bersalaman adalah prosesi yang hampir sering terjadi di antara lawan jenis itu dalam setiap kegiatan. Jual beli, pertemuan, kesepakatan, perjanjian, bahkan sekedar perkenalan dan basa basi, sedangkan pada beberapa ulama islam serta dalam Al-Quran diberikan keterangan bahwa syariat melarang jabatan tangan antar laki-laki dan wanita dewasa, bukan hanya bersalaman, tapi bertatap-tatapan dalam waktu yang lama juga bukan sesuatu yang baik bagi para ulama dan diterangkan dalam Al-Quran.⁸⁷

⁸⁶ Abul-Qasim Sulaiman bin Ahmad al-Lakhmiy ath-Thabrani, “Ensklopedia Hadist, Al-Jami Al Musnad Min Umuri Rasulullah Saw. Wa Shahih Al-Jami (Al-Mu’jamul Kabiir),” n.d.

⁸⁷ Ahmad Zarkasih, *Benarkah Bersalaman Dengan Non-Mahram Itu Haram?* (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019), h.6.

Seperti yang kita ketahui kalimat diharamkan atau haram itu adalah suatu yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasul-nya yang mana sudah dijelaskan dalam hukum islam atau yang sering kita sebut syariah (peraturan atau undang-undang islam). Orang yang melanggar akan mendapat dosa, sementara orang yang meninggalkan dijanjikan pahala. Dalam islam syariah mempunyai dua aspek yakni ibadah dan muamalah. Ibadah bermakna mengabdikan pribadi kepada Allah dengan setia melakukan amanatnya juga kewajiban serta menghindari larangannya baik dalam bentuk kepercayaan, perkataan maupun perbuatan.

Berdasarkan hal tersebut bisa ditarik hasil akhirnya pesan dakwah yang terkandung didalamnya ialah pesan dakwah Syariah yaitu dalam kategori ibadah, yang mana menjauhi larangannya.

- b. Pesan-pesan yang mengandung makna syariah pada adegan maupun dialog, pada adegan ini membahas tentang Shalat:

Tabel 4. 7 Pesan Dakwah Syariah dalam film Jodoh Pilihan Tuhan

| Detik | Adegan | Deskripsi |
|-------|---|--|
| 07.46 |  <p data-bbox="699 1805 1002 1854">Sepertinya sebentar lagi dia mau datang, Ma Aina mau solat dhuha ya?</p> | <p data-bbox="1142 1543 1449 1944">Dalam detik 07.46, pada adegan ini Aina mengatakan kepada ibunya dengan dialog “Sepertinya sebentar lagi mau datang ma,</p> |

| | | |
|--|--|-----------------------------|
| | | Aina shalat Dhuha dulu ya?" |
|--|--|-----------------------------|

Dalam islam, shalat adalah ibadah yang wajib bagi umat islam kerjakan. Shalat ialah satu dari banyaknya media yang paling utama dalam koneksi manusia dengan sang pencipta. Shalat yang mana menjadi sebuah jalur kita untuk berkomunikasi jiwa dengan Allah. Shalat juga memiliki kedudukan tertinggi dari ibadah-ibadah yang lain. Seperti yang dijelaskan pada surah Al-'Ankabut ayat 45:

أَنْتُمْ مَا أَوْجِي إِلَيْكَ مِنَ الْكُنُوبِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : “Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah salat. Sesungguhnya salat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (salat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-'Ankabut/29:45)⁸⁸

Pada ayat ini dijelaskan bahwa Allah jelas memerintahkan untuk sholat yang mana adalah suatu keutamaan bagi umat islam, serta disini dijelaskan bahwa dengan shalat adalah cara kita mengingat Allah serta Allah mengetahui apa yang kita kerjakan dalam artian jika kita tidak mengerjakan shalat Allah pasti mengetahui hal itu, dengan shalat kita dapat menyampaikan rasa syukur kita atas nikmat yang telah Allah berikan selama ini, juga dari shalat ini kita sebagai bukti kita adalah hamba yang taat dalam artian patuh untuk memenuhi perintah Allah dengan mengerjakan shalat

⁸⁸ Ibid, Q.S. Al-'Ankabut/29:45.

tersebut sebagai bentuk ibadah. Seperti yang diketahui bahwa Syariah disebut sebagai cerminan peradaban dalam artian bahwa ketika ia tumbuh matang dan sempurna, maka peradaban mencerminkan dirinya dan hukum-hukumnya. Pelaksanaan syariah merupakan sumber yang melahirkan peradaban islam, yang melestarikan dan melindunginya dalam sejarah. Syariah yang menjadi kekuatan peradaban di kalangan kaum muslimin.

Syariah dalam islam adalah hubungan erat dengan amal (lahir) nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup sesama manusia, yang maka salah satunya berkaitan dengan ibadah yakni shalat.⁸⁹

Berdasarkan hal tersebut bisa diambil hasil akhirnya bahwa pesan dakwah yang terkandung didalamnya ialah pesan dakwah syariah dalam kategori ibadah.

⁸⁹ Rahman Tinongan, *Fiqih Ibadah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h.87.

- c. Pesan-pesan yang mengandung makna syariah pada adegan maupun dialog, pada adegan ini membahas tentang Berdoa:

Tabel 4.8 Pesan Dakwah Syariah dalam Film Jodoh Pilihan Tuhan

| Detik | Adegan | Deskripsi |
|-------|---|---|
| 09.26 |  | <p>Dalam detik 09.26, pada adegan ini Aina berdoa kepada Allah SWT setelah menyelesaikan sholatnya.</p> |

Manusia pada aktivitas hariannya tidak lepas dari yang namanya doa, doa adalah wujud sebuah permohonan yang kita utarakan kepada Allah SWT dalam islam doa dimaksud adalah berserah diri dan membutuhkan Allah SWT. seperti halnya sholat, doa juga merupakan suatu ibadah kepada Allah SWT. sebuah doa dalam ajaran islam dilakukan dengan keikhlasan hati dan dipanjatkan berulang kali.

Setiap muslim tidak memandang tingkatan semuanya ditugaskan untuk banyak berdoa kepada Allah baik siang maupun malam. Menyepelkan doa bukan perangai seorang mukmin juga mereka yang berat hati berdoa termasuk sebuah kesombongan.

Seperti pada potongan adegan diatas Aina sedang berdoa setelah sholat, yang berdoa seolah-olah dia sedang berbicara kepada Allah, dengan kalimat yang sopan dan merendah. Pada surah Al-Ghafir ayat 60, dijelaskan tentang anjuran manusia untuk berdoa kepada Allah:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang sombong tidak mau menyembah-Ku akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina dina.” (Q.S. Al-Ghafir/40:60)⁹⁰

Pada ayat ini dijelaskan Allah akan memperkenankan doa hamba-nya tetapi dia tidak menetapkan waktu diperkenankannya itu. Bagi kita umat islam wajib mengikuti perintah, tentang soal memperkenankan itu terserah kepada kebijaksanaan Allah.

Syariah dalam islam adalah hubungan erat dengan amal (lahir) nyata dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup sesama manusia, yang salah satunya berkaitan dengan ibadah yakni berdoa.⁹¹

Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah pesan dakwah syariah dalam kategori ibadah.

⁹⁰ Ibid, Q.S. Al-Ghafir/40:60.

⁹¹ Tinongan, *Fiqih Ibadah*, h.87.

3. Pesan Dakwah Akhlak

- a. Pesan-pesan yang mengandung makna akhlak pada adegan maupun dialog, pada adegan ini membahas tentang usaha untuk berikhtiar:

Tabel 4.9 Pesan Dakwah Akidah dalam Film Jodoh Pilihan Tuhan

| Detik | Adegan | Deskripsi |
|-------|---|--|
| 05.03 |  | <p>Dalam detik 05.03, pada adegan ini ibunya Aina menyodorkan beberapa data calon pasangan untuk Aina tetapi Aina menyodorkan balik kepada ibunya sambil berkata “sabar mah, namanya jodoh, rezeki, kematian sudah diatur oleh Allah waktunya” lalu setelah mendengar Aina berucap demikian ibunya Aina dengan lembut menjawab “tapikan tidak salah kalau kita yang harus berikhtiar”.</p> |

Manusia mengetahui bahwa dalam segala sesuatu yang sudah ditakdirkan Allah SWT, pasti ada usaha yang sungguh-sungguh dalam menerima apapun, seperti pada adegan diatas bahwa Ibunya Aina mengatakan, “Tapikan tidak salah kalau kita yang harus berikhtiar”.

Seperti yang kita ketahui bahwa jodoh adalah rahasia yang hanya Allah yang mengetahuinya, benar jika dikatakan jodoh ada ditangan Allah, namun jodoh tidak datang dengan sendirinya maka saat itulah berusaha untuk menjemputnya. Oleh sebab itu, kita sebagai makhluk-nya diwajibkan untuk berikhtiar untuk menjemput jodoh dari tangan Allah, jodoh akan datang jika kita mengetahui cara untuk menjemputnya. Ketika sudah berusaha dan berdoa serahkan semuanya kepada Allah dan tunggu Allah memberikan jodoh kepada kita dengan caranya.

Ikhtiar yang ketahui adalah usaha dengan sungguh-sungguh dengan cara yang baik dan sesuai dengan peraturan Allah tetapkan. Usaha yang sungguh-sungguh itu diiringi dengan harapan agar usahanya berhasil dengan baik. Semua keberhasilan bergantung dari cara kita berikhtiar dan beriman kepada takdir dari Allah SWT, seperti dalam surah An-Najm ayat 39-42 :

وَأَنْ لَيْسَ لِلإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى . وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى . ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى . وَأَنَّ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى

Artinya :”Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan sesungguhnya kepada

Tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu)”. (Q.S. An-Najm/53:39-42)⁹²

Dapat kita ketahui dari ayat diatas adalah ayat yang menerangkan bahwa manusia memperoleh apa yang memang diusahakan, karna itu tidak salahnya kita berikhtiar yang mana memang sudah dianjurkan oleh Allah dan Rasulullah untuk berikhtiar dengan maksud untuk hambanya mandiri juga tidak bertopang pada yang lain. Serta dalam ikhtiar kita sudah berusaha untuk memperoleh apa yang terbaik untuk kita dan setelahnya kita berdoa denganpp Allah menyerahkan segala keputusan atas segala sesuatu karna Allah tau apa yang terbaik untuk hambanya. Diperjelas dengan banyaknya ayat-ayat dalam Al-Quran tentang mengisyaratkan manusia agar berusaha (ikhtiar) dalam kehidupannya, sebagaimana firman Allah yang memiliki arti “Apabila telah ditunaikan sembahyang, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah SWT dan ingatlah Allah SWT banyak-banyak supaya kamu beruntung”.⁹³ Pada keterangan arti dari ayat Al-Jumuah ini, dapat dipahami bahwa Allah SWT menyuruh manusia untuk tampil berusaha (ikhtiar) sebagai pekerja keras dalam rangka menggapai keberuntungan hidup di dunia ini, di samping tidak meninggalkan atau mengabaikan amalan untuk kesiapan hidup di akhirat nantinya, salah satunya dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Berdasarkan hal tersebut bisa ditarik akhirnya yakni pesan dakwah yang terkandung didalamnya adalah pesan dakwah Akidah.

⁹² Ibid, Q.S. An-Najm/53:39-42.

⁹³ Ibid, Q.S. Al-Jumu'ah/62: 10, ayat ini memperjelas ayat sebelumnya mengenai penting untuk berikhtiar dalam kehidupan untuk kesiapan hidup dunia maupun akhirat kelak.

Seperti pada potongan adegan film yang menerangkan bagaimana cara bersikap saat ingin pulang bertamu dari rumah orang lain maupun saat adegan terakhir pemeran Aina mengatakan kepada ibunya akan ada tamu ternyata tamu yang dimaksud adalah malaikat maut, dilihat dari penikmat film yang sudah menonton film *Jodoh Pilihan Tuhan* pasti ada yang merasakan efek dari pesan yang ingin disampaikan dari film tersebut yang dilihat dengan mata dan didengar oleh telinga.

Selain itu teori yang dipakai adalah analisis isi menurut Burhan Bungin adalah teknik penelitian agar mewujudkan rumusan kesimpulan dengan kasi karakteristik spesifik secara sistematis dan objektif. Pada potongan adegan film maupun teks dialog, maka dalam hal ini teori analisis isi ini dipakai untuk menganalisis isi pesan dalam film *Jodoh Pilihan Tuhan* agar mendapatkan penjelasan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk film.

Adapun keterangan yang didapat peneliti melalui wawancara narasumber yaitu Sutradara film *Jodoh Pilihan Tuhan* ini menerangkan bahwa memang dibuat untuk berdakwah yang mana bahwa gagasan utama dalam terciptanya film ini adalah kegelisahan mereka sama yaitu antara penulis naskah dan Sutradara pribadi. Narasumber mengatakan bahwa banyak orang yang memang sudah mapan (sudah memiliki pekerjaan), sudah lulus kuliah, memiliki keluarga yang baik, hidupnya kompleks, sudah memiliki semuanya, tetapi kenapa tidak menikah-menikah saja. Perempuan-

perempuan sekarang mengejar karier-karier tapi nikahnya kapan, padahal menikah adalah sebuah ibadah. Itulah yang menjadi gagasan utama film ini. Sesuatu ini dekat dengan kehidupan kita, apalagi diumur-umur sekarang (setelah lulus kuliah) tuntutan semakin banyak, orang tua mendesak menikah itu yang mana bisa menjadi pelajaran untuk mahasiswa. Dan hal dalam film ini juga mengingatkan kita kepada kematian, karna jodoh itu bukanlah selalu perempuan maupun laki-laki atau tentang perkawinan tetapi jodoh disini adalah kematian. Sebab siapapun tidak mengetahui kapan dia akan kembali, dengan alasan itulah berusaha membekali diri, dan si Aina (pemeran JPT) adalah orang yang mempersiapkan semua hal. Itulah yang menjadi gagasan utama pada film ini.

Seperti yang kita ketahui judul film ini adalah Jodoh Pilihan Tuhan, yang mana saat peneliti mewawancarai sutradara alasan mengambil judul itu adalah karna jodoh bukan hanya kepada lawan sejenis saja seperti perempuan dengan laki-laki ataupun laki-laki dengan perempuan, tetapi berjodoh dengan kematian, dan pembuat film ingin sesuatu hal yang tidak hanya jodoh, dan terpikirlah jodoh pilihan tuhan, yang mana bukan pilihan kita sendiri. Tetapi pilihan tuhan, jodoh yang dipilih Allah yang terbaik diberikan oleh Allah untuk kita. Seperti pada film ini jodoh yang terbaik untuk Aina (Si pemeran utama) adalah kematian. Menurut Sutradara saat diwawancarai kematian itu termasuk jodoh, kematian adalah sesuatu hal yang kita tunggu seharusnya, alasannya kenapa ditunggu karena memang kita ini akan kembali kepada sang khalik.

Banyak cara untuk menyisipkan suatu pesan dakwah salah satunya dengan film, menurut Sutradara nilai-nilai dakwah sebenarnya ada banyak, sebagai contoh pada film ini seorang laki-laki bertamu kepada perempuan adabnya seperti mengucapkan salam, juga nilai dakwah dalam ibadah yaitu shalat digambarkan dengan saat aina mengerjakan sholat, dan masih ada yang lain yang disisipkan nilai dakwah dari perkataan seorang ibu kepada anaknya, dan seorang anak jika diomeli orang tuanya diperkenankan untuk berbicara lemah lembut tidak kasar dan lain sebagainya, begitulah cara menyisipkan nilai-nilai dakwah pada film ini.